

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP SIKAP BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR DESAIN GRAFIS DI SMK SWASTA PANCA DHARMA

Oleh :

Arpiana Rambe¹ Lukman Hakim Siregar²⁾, Nabilah Siregar³⁾, Sri Rahmi tanjung⁴⁾
Rizky Amelia Dona Siregar⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

^{1,2}Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika, ^{3,4,5}Program Studi Pendidikan Biologi IPTS

Email : arfianarambe@gmail.com

Email : bayoreg@gmail.com

Email : nabilahsiregar88@gmail.com

Email : nabilahsiregar88@gmail.com

Email : rahmyief@gmail.com

Email : kydonaz2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap sikap belajar siswa kelas X TKJ di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Panca Dharma. Metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu metode eksperimen DENGAN DESAIN *One Shot Case Study*. Populasi peneliti ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan yang berjumlah satu kelas dengan jumlah 20 siswa. Sampel penelitian yakni berjumlah 20 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan angket. Teknik analisis data digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.207 > 1.734$. Selanjutnya nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya yaitu “ terdapat pengaruh metode resitasi terhadap sikap belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran dasar desain grafis di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan”.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Sikap belajar, Desain grafis

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berjuang untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu kesejahteraan semesta dan pendidikan dalam kehidupan berbangsa. Upaya peningkatan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan memerlukan perhatian khusus. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk dan membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Para siswa mendapatkan pendidikan secara formal melalui sekolah. Sekolah sebagai wadah bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan. Salah satu yakni pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan

formal yang juga menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Idealnya pendidikan di tingkat SMK bertujuan membekali dan menggali potensi dari beberapa peserta didik agar menjadi generasi yang unggul serta mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi yang mampu menguasai teknologi salah satunya seperti desain grafis. Agar harapan ini tercapai maka di setiap pembelajaran siswa memiliki sikap belajar yang baik. Dalam pembelajaran idealnya siswa menunjukkan sikap yang baik seperti konsentrasi dalam belajar menunjukkan sikap senang terhadap pelajaran dan menyenangi berbagai program pembelajaran yang dilaksanakan.

Hutagalung (2017:51) “Secara sederhana dapat diuraikan bahwa sikap adalah cara seseorang melihat „sesuatu“ secara mental (dari dalam diri) yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok

tertentu”. Sedangkan pengertian belajar menurut Budiningsih (2018:78) “Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Dengan demikian Sumarni (2018:7) menjelaskan bahwa “Sikap belajar yang positif akan berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Maka demikian, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.”

Namun sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023 di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan ditemukan beberapa permasalahan sikap belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas

X TKJ seperti rendahnya sikap belajar siswa pada pembelajaran desain grafis, Masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran desain grafis. Dimana ketika pembelajaran dilakukan banyak yang terlambat masuk kelas dan bahkan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik atau bolos. Hal ini menunjukkan sikap belajar siswa yang masih rendah dalam pelaksanaan pembelajaran. Akhirnya banyak diantara siswa tidak mampu memahami setiap materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata hasil ulangan harian mata pelajaran desain grafis dari 20 siswa yang tuntas hanya 7 siswa dan terdapat sebanyak 13 siswa tidak tuntas.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi sikap belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga faktor ketersediaan fasilitas pembelajaran di kelas TKJ yang baik turut mempengaruhi sikap seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian faktor eksternal yang meliputi faktor penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat dan juga keterampilan guru dalam mengajar.

Jika masalah ini dibiarkan berlarut-larut, maka akan menjadi masalah pencapaian tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran yang ditanamkan tidak akan tercapai, dan peserta didik tidak akan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya mereka miliki dalam pembelajaran. Peran guru adalah membimbing dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar sangat penting dalam kelas. Hal ini menuntut guru untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran khususnya kelas TKJ diperlukan metode yang lebih tepat agar

siswa dapat menggali dan menghayati ilmu yang telah dikuasainya. Ilmu yang dicari akan melekat dalam ingatan mereka dalam waktu yang lama, salah satunya dengan metode penugasan atau resitasi.

Istarani (2015:25) menyatakan bahwa “Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Dalam pemberian tugas ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, adapun langkah- langkahnya Menurut Anam (2016: 165) menyatakan bahwa fase pemberian tugas harus mempertimbangkan sebagai berikut: “a) Tujuan yang akan dicapai; b) Jenis tugas yang jelas dan tepat; c) Sesuai dengan kemampuan siswa; d) ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa; e) sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut”

Pemilihan penggunaan metode resitasi dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain: dapat merangsang daya kreatif siswa dalam belajar, siswa terbiasa belajar mandiri serta menggali informasi pembelajaran lebih mendalam dan siswa akan memusatkan perhatian pada pelajaran. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran seluruh siswa terlibat dalam tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui metode resitasi yang diterapkan dalam pembelajaran diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan sikap belajar siswa ke arah yang lebih baik. berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul: “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan”.

METODOLOGI

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, yang beralamat di Jalan Tapian Nauli, Aek Tampang, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan.

Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2018: 3) menyatakan bahwa, “Secara Umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang dipakai peneliti adalah bentuk pre-eksperimental designs One Shot Case Study menurut (Sugiyono 2018:75), yaitu merupakan desain penelitian dimana peneliti hanya melakukan satu kali treatment yang diperkirakan sudah mempunyai

pengaruh untuk kemudian diadakan post-test.

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat. Rangkuti (2016:46) menyatakan bahwa, “Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian”. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan yang berjumlah satu kelas dengan jumlah 20 siswa. Dengan demikian semua populasi di jadikan sampel penelitian yakni berjumlah 20 siswa yang terdiri dari satu kelas yakni kelas X TKJ.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan lembar angket untuk kedua variabel:

Observasi

Rangkuti (2016:143) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Penelitian menggunakan observasi untuk mengamati proses pembelajaran

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Fase Pemberian Tugas	3.17	Baik
2	Fase Pelaksanaan tugas	3.00	Baik
3	Fase Pertanggung jawaban Tugas	2.86	Baik

menggunakan metode resitasi.

Angket

Arikunto (2015:194) menyatakan bahwa, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang sikap belajar siswa.

Untuk melakukan analisis kedua variabel dilakukan dengan dua cara yakni analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis data dilakukan melalui SPSS versi 21.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat hasil sebagai berikut, yaitu:

Deskripsi Data Hasil Observasi Metode Resitasi di Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode resitasi. Observasi atau pengamatan dilaksanakan oleh guru mata pelajaran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS maka diketahui nilai rata-rata penggunaan metode resitasi sebagai berikut:

Tabel 1

Nilai Mean, Median, Modus Hasil Observasi Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi

	N	Valid	Missing
Mean		20	0
Median	M	3.00	
Mode	M	3.00	
Sum	M	3	
	S	60	

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 24 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi sebesar 3.00 yaitu berada pada kategori baik sedangkan nilai median sebesar 3.00 dan nilai modus sebesar 3.00. Pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode resitasi berjalan dengan baik.

Selanjutnya perolehan skor hasil observasi yang dicapai tentang penggunaan metode resitasi pada tiap indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Nilai Rata-rata Pencapaian Indikator Hasil Observasi

Berdasarkan pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian paling rendah berada pada indikator fase pertanggung jawaban tugas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2.86 berada pada kategori “baik”. Sedangkan pencapaian paling tinggi berada pada indikator fase pemberian tugas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.17 berada pada kategori “baik”.

Deskripsi Data Sikap Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan Selanjutnya hasil data yang dikumpulkan berikutnya melalui angket adalah terkait dengan sikap belajar siswa. Dari data yang dikumpulkan diperoleh skor tertinggi 95 sedangkan skor terendah adalah 60. Adapun hasil analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Nilai Mean Median Hasil Angket

Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di Kelas X TKJ SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		80.50
Median		80.00
Mode		80(a)
Minimu		60
Maximu		95
Sum		1610

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22 Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai dari angket yang dijawab oleh siswa diperoleh sebesar 80.50. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 80.00, dan modus yang dicapai adalah 80. Pencapaian nilai rata-rata hasil angket yang dikumpulkan setelah dianalisis diketahui berada pada kategori “Baik” artinya sikap belajar siswa pada mata pelajaran dasar desain grafis di Kelas X TKJ SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan berada pada kategori baik. Selanjutnya pencapaian untuk tiap indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Nilai Rata-rata Pencapaian Tiap Indikator Angket Sikap Belajar Siswa

N o	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategor i
1	Komponen Kognitif	81.67	Sangat baik
2	Komponen afektif	80.71	Baik
3	Komponen Konasi	79.2 9	Baik

Berdasarkan pencapaian pedagang untuk tiap indikator diperoleh indikator tertinggi berada pada indikator komponen kognitif yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 81.67 berada pada kategori “sangat baik”. Sedangkan pencapaian paling rendah berada pada indikator komponen konasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 79.29 berada pada kategori “baik”.

Hasil Uji Hipotesis

Adapun syarat dari pengujian hipotesis ditetapkan yaitu apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 0.05 maka pengaruh antara variabel signifikan. Setelah data terkumpul maka dilakukan uji hipotesis melalui SPSS. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat

pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai thitung sebesar 5.207 sedangkan nilai ttabel pada df 20 sebesar 1.734. Dengan demikian dapat diketahui bahwa thitung > ttabel yaitu 5.207 > 1.734. Selanjutnya nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2- tailed) sebesar 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya yaitu “ terdapat pengaruh metode resitasi terhadap sikap belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran dasar desain grafis di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan”.

1. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui program SPSS 22 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut nilai rata-rata hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi sebesar 3.00 yaitu berada pada kategori baik sedangkan nilai median sebesar 3.00 dan nilai modus sebesar 3,00. . Pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode resitasi berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran TKJ di kelas X SMK Swasta Panca Dharma diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.00 dengan kategori baik, artinya penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan.

Selanjutnya hasil data yang dikumpulkan berikutnya melalui angket adalah terkait dengan sikap belajar siswa. Dari data yang dikumpulkan diperoleh skor tertinggi 95 sedangkan skor terendah adalah 60. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai dari angket yang dijawab oleh siswa diperoleh sebesar 80.50. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 80.00, dan modus yang dicapai adalah 80. Pencapaian nilai rata-rata hasil angket yang dikumpulkan setelah dianalisis diketahui berada pada kategori “Baik” artinya sikap belajar siswa pada mata pelajaran dasar desain grafis di Kelas X TKJ SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan berada pada

kategori baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.207 > 1.734$. Selanjutnya nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya yaitu “terdapat pengaruh metode resitasi terhadap sikap belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran dasar desain grafis di SMK Swasta Panca Dharma padangsidempuan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat mempengaruhi sikap belajar siswa dalam pembelajaran. Dengan kata lain metode resitasi dapat dijadikan sebagai solusi terhadap permasalahan sikap belajar siswa. Sikap belajar juga disebut dengan perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya. Kemudian Samsilayurni dan Sumarni (2018:7) menjelaskan bahwa “Sikap belajar yang positif akan berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Maka demikian, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arafah Mailani, dengan judul (2016) “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (tidak terdapat pengaruh antara penerapan metode resitasi terhadap sikap tanggung jawab peserta didik. Terdapat pengaruh antara penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Sultan Agung.

Selanjutnya penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian dalam jurnal Erniwati (2019) dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII MTs Nunggi”. Hasil penelitian ini menunjukkan data hasil belajar siswa bahwa pada kelas eksperimen dan kelas diolah menggunakan rumus t tes sehingga

didapat thitung yaitu 2,79 kemudian dikonsultasikan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,07 maka thitung (2,79) > ttabel (2,07) sehingga hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar fisika pada

siswa kelas VII MTS Nunggi adalah 13,63%.

Selanjutnya dalam jurnal Patimah (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi secara signifikan dari pada yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional sehingga Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada pelajaran IPA terhadap hasil belajar IPA. Dengan demikian semakin baik penggunaan metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran akan semakin tinggi sikap belajar siswa.

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan thitung > ttabel yaitu $5.207 > 1.734$. Selanjutnya nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya yaitu “terdapat pengaruh metode resitasi terhadap sikap belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran dasar desain grafis di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan”.

5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Erniwati. 2019. Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII MTs Nunggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Lensa"* Vol. 1 No. 2,
- Hutagalung, Inge. 2017. *Pengembangan Keperibadian*. Semarang: Indeks.
- Istarani. 2015. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: Iscom Medan.
- Mailani, Arafah, 2016. Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta, *Skripsi*.
- Rangkuti, Ahmad, Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: IKAPI.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. 2018. Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. *Ad-Man-Pend*. 1(1),7-10. Terdapat pada <http://jurnal.um.palembang.ac.id/jaeducation.pdf>. Diakses tanggal 19 November 2018.

